

Peran Website Bimbingan Konseling dalam Menangani Pelanggaran Tata Tertib Siswa dengan Tinjauan Psikologis Pendidikan di SMK 5 Palembang

Asiawatie S¹, Zet Abdullah², Indah Rahma Sari³, Mahmud⁴, Anggoro Aryo Pramuditho⁵

¹²Teknik Komputer, Psikologi, Sekolah Tinggi Ilmu Psikologi Widya Darma Palembang, Indonesia

³⁴⁵Institut Teknologi dan Bisnis (ITB) Bina Sriwijaya, Palembang, Indonesia

biropsikologibinaasih@gmail.com¹, zetabd354@gmail.com², indahrs387@gmail.com³, m4h86mud@gmail.com⁴, anggoro.aryo@gmail.com⁵

ARTICLE INFO

Submit	04-06-2025	Review	05-06-2025
Accepted	10-06-2025	Published	08-09-2025

ABSTRACT

The development of information technology provides great opportunities for the world of education, especially in supporting Guidance and Counselling (BK) services. This study aims to examine the role of the Guidance and Counselling website in handling student disciplinary violations at the high school/vocational school level with a psychological approach. The method used in this study is descriptive qualitative with data collection techniques through interviews, observations, and documentation in several high schools/vocational schools that have implemented a website-based BK system. The results of the study indicate that the use of the BK website can increase the effectiveness of communication between BK teachers, students, and parents, as well as facilitate data collection and monitoring of violation cases. In addition, the psychological approach applied through features such as self-assessment, online counselling, and digital education has a positive impact on students' understanding of the consequences of their behaviour. Thus, the BK website not only functions as an administrative tool, but also as a preventive and rehabilitative media in handling student disciplinary violations. This study recommends the development of a more interactive and integrated digital BK system to support sustainable student character building.

Keyword: Guidance and Counselling, BK Website, Violation of Rules, Student Psychology, High School/Vocational School.

1. Pendahuluan

Pendidikan tidak hanya berfokus pada pencapaian akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter dan perilaku siswa. Dalam konteks sekolah menengah atas dan kejuruan (SMA/SMK), pelanggaran terhadap tata tertib sekolah masih menjadi permasalahan yang cukup serius dan memerlukan penanganan yang tepat. Pelanggaran tersebut dapat mencakup ketidakhadiran tanpa izin, keterlambatan, pelanggaran etika berpakaian, hingga tindakan kekerasan atau perundungan. Oleh karena itu, peran Bimbingan dan Konseling (BK) sangat penting dalam membantu siswa memahami konsekuensi dari perilaku mereka dan membina perubahan yang positif.

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi, pendekatan konvensional dalam layanan BK mulai bergeser ke arah digital. Salah satu inovasi yang berkembang adalah penggunaan website sebagai media layanan BK (Punjung Kurniawan et al., 2024). Website BK memungkinkan guru BK untuk menyampaikan

informasi, memantau perkembangan siswa, melakukan asesmen, serta memberikan layanan konseling secara online. Hal ini memberikan kemudahan akses bagi siswa untuk mendapatkan bantuan tanpa harus merasa canggung atau takut.

Dalam penanganan pelanggaran tata tertib, pendekatan psikologis sangat diperlukan agar intervensi yang dilakukan tidak bersifat menghukum semata, tetapi juga mendidik dan menyembuhkan. Melalui pendekatan ini, siswa diajak untuk memahami latar belakang psikologis dari tindakan mereka dan diarahkan untuk menemukan solusi yang membangun (Prasetyo & Aryani, n.d.). Integrasi pendekatan psikologis dengan teknologi melalui website BK diharapkan mampu meningkatkan efektivitas layanan konseling di sekolah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana website Bimbingan Konseling berperan dalam menangani pelanggaran tata tertib siswa di SMA/SMK dengan memperhatikan aspek-aspek psikologis siswa (Banten Jaya et al., 2021). Dengan mengetahui peran

strategis website BK, diharapkan sekolah dapat mengoptimalkan pemanfaatan teknologi untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih sehat dan mendukung perkembangan karakter peserta didik.

Pendidikan di era modern menuntut adanya keseimbangan antara pencapaian akademik dan pembentukan karakter siswa. Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal memiliki tanggung jawab dalam menanamkan nilai-nilai kedisiplinan, etika, dan tanggung jawab sosial kepada peserta didik. (Hardiman & Hadi Nugraha, n.d.) Namun, kenyataannya pelanggaran tata tertib siswa masih sering terjadi, baik dalam bentuk keterlambatan, ketidakhadiran tanpa keterangan, pelanggaran etika berpakaian, hingga perilaku tidak sopan terhadap sesama warga sekolah. Hal ini juga menjadi tantangan yang dihadapi oleh SMK Negeri 5 Palembang, sebagai salah satu institusi pendidikan kejuruan yang memiliki jumlah siswa yang cukup besar dan beragam latar belakang.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, peran Bimbingan dan Konseling (BK) menjadi sangat vital. Layanan BK berfungsi sebagai wadah pembinaan, pendampingan, dan pengembangan pribadi siswa, termasuk dalam penanganan pelanggaran tata tertib (Riyanto & Novita, n.d.). Namun, pendekatan konvensional dalam layanan BK seringkali menghadapi kendala seperti keterbatasan waktu, kurangnya dokumentasi, dan minimnya partisipasi siswa. Seiring dengan kemajuan teknologi informasi, integrasi media digital seperti website Bimbingan Konseling menjadi alternatif solusi yang inovatif dan efektif.

Website BK dapat digunakan sebagai sarana komunikasi dua arah antara guru BK dan siswa, media edukasi perilaku, serta tempat pelaporan pelanggaran dan pemantauan tindak lanjut secara sistematis. Lebih dari itu, pendekatan psikologis melalui fitur-fitur dalam website seperti self-assessment, konsultasi online, serta konten edukatif dapat membantu siswa memahami dampak psikologis dari tindakan mereka dan mendorong perubahan perilaku secara sadar dan bertanggung jawab (Cahyadi & Susanto, 2020).

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran website Bimbingan Konseling dalam menangani pelanggaran tata tertib siswa di SMK Negeri 5 Palembang, dengan menitikberatkan pada pendekatan psikologis. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan sistem layanan BK berbasis digital yang lebih efektif dan manusiawi dalam pembinaan karakter siswa.

2. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk memperoleh gambaran menyeluruh mengenai peran website Bimbingan Konseling (BK) dalam menangani pelanggaran tata tertib siswa di SMK Negeri 5 Palembang, dengan mempertimbangkan aspek-aspek psikologis siswa (Ridlo Al-Hakim et al., n.d.). Pendekatan ini digunakan untuk mengeksplorasi pengalaman dan persepsi para pihak terkait terhadap efektivitas layanan BK berbasis

website. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis peran website Bimbingan Konseling (BK) dalam menangani pelanggaran tata tertib siswa dengan tinjauan psikologis di lingkungan SMA/SMK (Ramdhany Edy et al., 2023). Pendekatan ini dipilih untuk memperoleh pemahaman yang mendalam terhadap fenomena yang terjadi di lapangan, khususnya bagaimana layanan BK berbasis digital diterapkan dan diterima oleh pihak-pihak yang terlibat, seperti guru BK, siswa, dan pihak sekolah.

1. Lokasi dan Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini terdiri dari guru Bimbingan Konseling, siswa, serta tenaga kependidikan di beberapa SMA dan SMK yang telah menerapkan layanan BK berbasis website. Lokasi penelitian dipusatkan pada sekolah-sekolah yang aktif menggunakan media digital dalam pelaksanaan layanan BK, dengan fokus utama di SMK Negeri 5 Palembang sebagai studi kasus. Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 5 Palembang. Subjek penelitian meliputi:

- Guru Bimbingan Konseling (BK)
- Siswa yang pernah melakukan pelanggaran tata tertib
- Wali kelas atau tenaga kependidikan yang terlibat dalam proses pembinaan siswa

Pemilihan subjek dilakukan secara purposive sampling, yaitu dengan memilih informan yang dianggap memahami dan terlibat langsung dalam implementasi website BK di sekolah (Yudiansah et al., 2024).

2. Jenis dan Sumber Data

Data yang dikumpulkan terdiri dari:

- Data primer: diperoleh melalui wawancara dan observasi langsung kepada guru BK dan siswa.
- Data sekunder: berupa dokumentasi seperti log penggunaan website BK, data pelanggaran siswa, serta laporan kegiatan konseling.

3. Teknik Pengumpulan Data

Beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan antara lain:

- Wawancara mendalam: untuk menggali informasi terkait pengalaman, persepsi, dan evaluasi terhadap penggunaan website BK.
- Observasi langsung: untuk melihat aktivitas penggunaan website BK, interaksi antara guru BK dan siswa, serta bagaimana fitur-fitur website mendukung layanan konseling.
- Dokumentasi: berupa data pelanggaran tata tertib, catatan konseling, dan statistik penggunaan website (Alamsyah et al., 2023).

4. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan secara tematik, melalui tahapan berikut:

- Reduksi data: menyaring dan menyederhanakan data dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.
- Penyajian data: mengorganisasi data ke dalam tabel atau narasi berdasarkan tema seperti jenis pelanggaran, peran fitur website, dan dampak psikologis terhadap siswa.

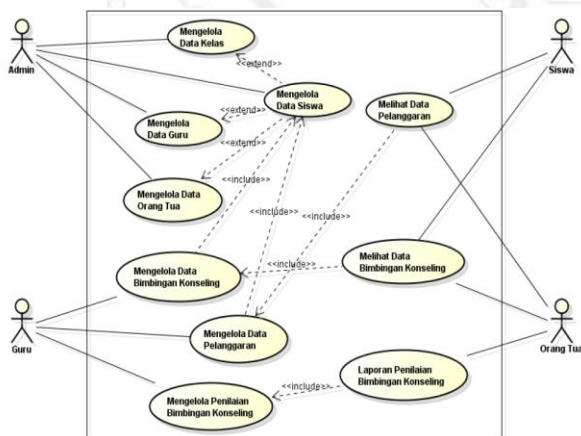
c. Penarikan kesimpulan: merumuskan temuan utama terkait efektivitas dan kontribusi website BK dalam menangani pelanggaran tata tertib siswa (Eka Putri et al., 2022).

5. Tinjauan Psikologis

Penelitian ini mengacu pada pendekatan humanistik dan kognitif-behavioral, yang menekankan pentingnya pemahaman terhadap kondisi emosional siswa, motivasi perilaku, serta proses internalisasi nilai. Melalui fitur-fitur dalam website BK seperti konseling online, refleksi diri, dan edukasi karakter, guru BK dapat membantu siswa mengidentifikasi akar masalah dan merancang perubahan perilaku secara sadar dan bertanggung jawab (Hansen & Prasetyo, n.d.).

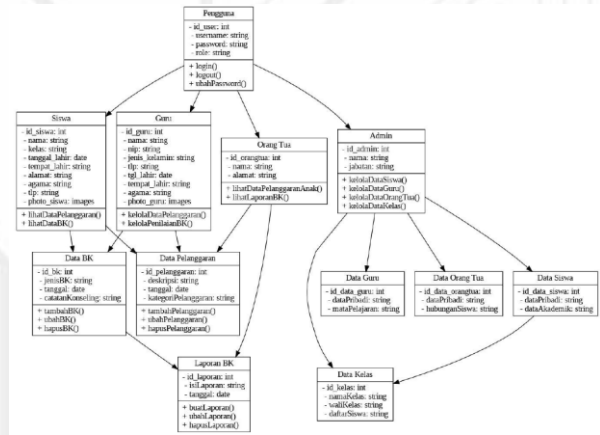
3. Hasil dan Pembahasan

Website Bimbingan Konseling (BK) di SMK 5 Palembang dirancang untuk menjadi media pendukung dalam menangani pelanggaran tata tertib siswa sekaligus memberikan layanan konseling berbasis psikologis. Sistem ini melibatkan beberapa aktor utama, yaitu siswa, guru BK, wali kelas, dan admin sistem, dengan peran dan tanggung jawab yang berbeda.



Gambar 1. Use Case Diagram

Class diagram merupakan salah satu bagian penting dalam pemodelan sistem berorientasi objek yang menggambarkan struktur sistem secara statis. Diagram ini menunjukkan kelas-kelas utama yang membentuk sistem, beserta atribut, metode (fungsi), dan hubungan antar kelas. Pada sistem Website Bimbingan Konseling di SMK 5 Palembang, class diagram dirancang untuk mendukung fungsi utama yaitu pelaporan pelanggaran, layanan konseling, dan tinjauan psikologis siswa.



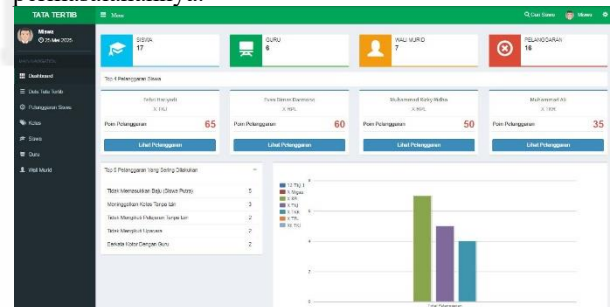
Gambar 2. Class Diagram

1. Implementasi Website Bimbingan Konseling di SMK Negeri 5 Palembang

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru BK di SMK Negeri 5 Palembang, website Bimbingan Konseling telah diimplementasikan sebagai sarana pelaporan pelanggaran, konsultasi online, dan pemantauan perkembangan siswa. Website ini memiliki beberapa fitur utama, antara lain:

- Form pelanggaran tata tertib
- Jadwal dan layanan konseling online
- Modul edukasi karakter dan kepribadian
- Forum diskusi dan refleksi siswa

Penggunaan website ini masih bersifat pendukung, dan digunakan sebagai pelengkap dari layanan konseling tatap muka. Namun, dalam kasus tertentu seperti pelanggaran ringan atau masalah pribadi yang membutuhkan privasi, siswa lebih memilih menggunakan fitur online untuk menyampaikan permasalahannya.



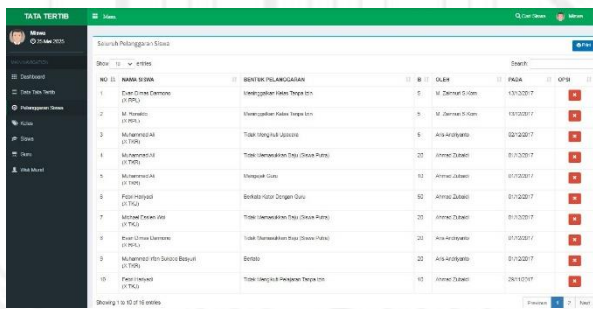
Gambar 3. Halaman Dashboard

2. Jenis Pelanggaran yang Sering Terjadi

Dari data dokumentasi yang diperoleh, jenis pelanggaran tata tertib yang paling sering terjadi:

- Keterlambatan masuk sekolah
- Tidak memakai atribut lengkap
- Menggunakan HP saat jam pelajaran
- Membolos
- Perilaku kurang sopan terhadap guru/teman

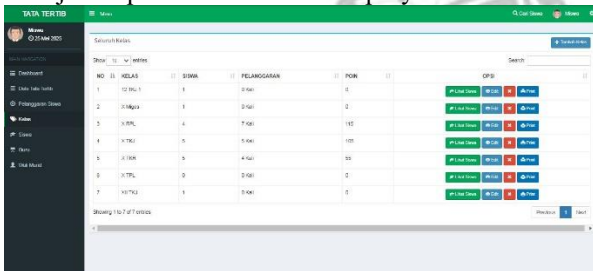
Website BK membantu dalam proses pendataan jenis pelanggaran ini secara otomatis dan terorganisir. Hal ini memudahkan guru BK dalam melakukan evaluasi dan penanganan yang tepat sasaran.



Gambar 4. Halaman Pelanggaran Siswa

3. Peran Website BK dalam Penanganan Pelanggaran Website BK berperan dalam tiga aspek utama penanganan pelanggaran, yaitu:

- Preventif: melalui edukasi digital seperti artikel tentang disiplin, video motivasi, dan kuis kepribadian, siswa diberikan pemahaman tentang pentingnya tata tertib dan konsekuensi perilaku menyimpang.
- Korektif: siswa yang melakukan pelanggaran diarahkan untuk mengisi form refleksi secara online dan mengikuti sesi konseling jarak jauh. Ini membantu siswa merefleksikan kesalahannya dalam suasana yang lebih terbuka.
- Rehabilitatif: guru BK memantau perkembangan siswa melalui laporan mingguan di website dan memberikan tugas pembinaan seperti menulis jurnal pribadi atau membuat proyek karakter.



Gambar 5. Halaman Kelas

4. Tinjauan Psikologis terhadap Pendekatan Website BK

Pendekatan yang digunakan dalam layanan website BK mengadopsi prinsip psikologi humanistik, di mana siswa diperlakukan sebagai individu yang mampu berkembang melalui kesadaran diri (self-awareness) dan tanggung jawab pribadi. Fitur self-assessment dan jurnal reflektif mendorong siswa untuk mengenali pola perilakunya sendiri dan mengaitkannya dengan nilai-nilai positif. Selain itu, pendekatan kognitif-behavioral juga diterapkan dalam bentuk panduan perubahan perilaku, tips pengendalian emosi, serta pemahaman konsekuensi logis dari tindakan. Siswa merasa lebih nyaman menyampaikan perasaannya melalui media digital, terutama mereka yang memiliki kecenderungan tertutup secara emosional.

5. Kendala dan Tantangan

Beberapa tantangan dalam implementasi website BK di SMK N 5 Palembang antara lain:

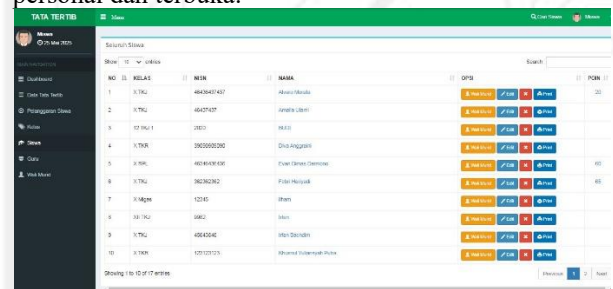
- Belum semua siswa memiliki akses internet.

b. Masih ada guru BK yang kurang familiar dengan pengelolaan teknologi.

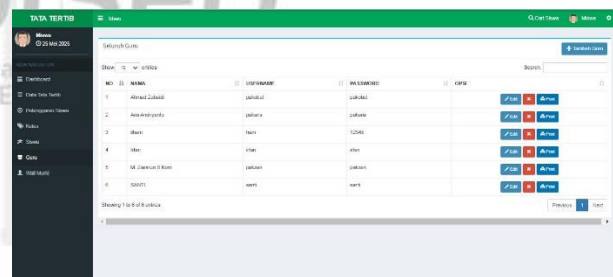
c. Rendahnya partisipasi awal dari siswa dalam menggunakan fitur konseling online.

Namun, pihak sekolah terus melakukan sosialisasi dan pendampingan untuk meningkatkan pemanfaatan website BK secara maksimal.

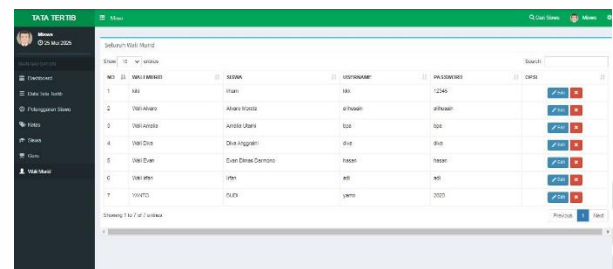
Hasil penelitian menunjukkan bahwa website Bimbingan Konseling mampu menjadi media efektif dalam menangani pelanggaran tata tertib siswa jika didukung oleh pendekatan psikologis yang tepat. Melalui pemanfaatan teknologi, layanan BK menjadi lebih adaptif, efisien, dan responsif terhadap kebutuhan siswa. Dalam konteks SMK Negeri 5 Palembang, kehadiran website BK mendorong perubahan perilaku siswa ke arah yang lebih positif serta memperkuat hubungan antara guru BK dan siswa secara lebih personal dan terbuka.



Gambar 6. Halaman Data Siswa



Gambar 7. Halaman Data Guru



Gambar 7. Halaman Data Wali Murid

4. Kesimpulan

Penggunaan website Bimbingan Konseling (BK) di SMK Negeri 5 Palembang telah menunjukkan peran yang sangat penting dalam menangani pelanggaran tata tertib siswa dengan pendekatan psikologis yang lebih modern dan efektif. Melalui media digital ini, proses pendataan, pelaporan, dan pemantauan pelanggaran menjadi lebih terstruktur dan mudah diakses oleh guru

BK maupun pihak sekolah. Hal ini memungkinkan penanganan kasus pelanggaran tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga terintegrasi dengan layanan konseling yang mampu memberikan dampak positif bagi perubahan perilaku siswa.

Website BK menyediakan berbagai fitur seperti konsultasi online, modul edukasi, serta refleksi mandiri yang memberikan ruang bagi siswa untuk mengekspresikan masalah pribadi dengan lebih nyaman dan tanpa rasa takut akan stigma. Pendekatan psikologis yang diterapkan, khususnya yang berlandaskan pada teori humanistik dan kognitif-behavioral, mendorong siswa untuk lebih sadar akan perilaku mereka dan mengambil tanggung jawab secara sadar terhadap tindakan yang telah dilakukan. Dengan demikian, penanganan pelanggaran tata tertib melalui website BK tidak hanya bersifat korektif, tetapi juga preventif dan rehabilitatif.

Meski demikian, terdapat beberapa tantangan seperti keterbatasan akses internet dan kebutuhan peningkatan kapasitas teknologi bagi guru BK dan siswa. Namun, dengan dukungan yang tepat, website BK berpotensi menjadi sarana yang sangat efektif dalam membangun lingkungan sekolah yang disiplin dan suportif, sekaligus membantu pengembangan karakter siswa secara menyeluruh. Oleh karena itu, pemanfaatan teknologi informasi dalam layanan Bimbingan Konseling di SMK Negeri 5 Palembang merupakan langkah strategis yang sejalan dengan perkembangan zaman dan kebutuhan dunia pendidikan masa kini.

Daftar Pustaka

- Alamsyah, D. P., Mahmudi, A., & Pranoto, Y. A. (2023). Penerapan Metode Simple Multi Attribute Rating Technique (Smart) Untuk Menentukan Sanksi Pelanggaran Siswa Bermasalah Pada Smk Negeri 1 Sukorejo Pasuruan Berbasis Web. In *Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika* (Vol. 7, Issue 4).
- Banten Jaya, U., Hendra, Y., Khairunnisa, N., Ilmu Komputer Universitas Banten Jaya Jl Ciwaru Raya No, F. I., & Pojok Kota Serang Banten, W. (2021). *Sistem Informasi Bimbingan Konseling Di Smkn 1 Ciruas Kabupaten Serang*. 5(2).
- Cahyadi, C. M., & Susanto, G. (2020). *Jurnal Terapan Sains & Teknologi Rancang Bangun Sistem Informasi Bimbingan Konseling Di SMK Tamansiswa Mojokerto Berbasis Web Menggunakan Model Waterfall*. 2(1).
- Eka Putri, R., Yusman, Y., & Puspita Sari, I. (2022). Perancangan Sistem Informasi Bimbingan Dan Konseling Berbasis Website. *Nasional Teknologi Informasi Dan Komputer*, 6(1). <https://doi.org/10.30865/komik.v6i1.5904>
- Hansen, L., & Prasetyo, I. (n.d.). *Seminar Nasional Teknologi Informasi dan Komunikasi-2023 "Exploring the Intersection of Big Data, Cyber Security, Perancangan Sistem Informasi Prestasi Dan Pelanggaran Siswa SMPN 2 Nglames Berbasis Website*.
- Hardiman, M., & Hadi Nugraha, R. (n.d.). *Rancang Bangun Aplikasi Pintar Pencatatan Pelanggaran Siswa Dan Bimbingan Konseling Pada Smpn 2 Sumberjaya Berbasis Decision Support System*.
- Prasetyo, G., & Aryani, L. (n.d.). *Jurnal Informatika Dan Rekayasa Komputer (JAKAKOM) Perancangan Sistem Informasi Pengolahan Data Bimbingan Konseling Berbasis Web Pada SMKN 2 Kota Jambi*. <https://ejournal.unama.ac.id/index.php/jakakom>
- Punjung Kurniawan, A., Moh. Muhtarom, & Ichsan Pradana, A. (2024). Rancang Bangun Sistem Informasi Bimbingan Konseling Di SMK Batik 1 Surakarta Berbasis Web. *JEKIN - Jurnal Teknik Informatika*, 4(3), 778–786. <https://doi.org/10.58794/jekin.v4i3.1134>
- Ramdhan Edy, M., Adread Nur Alif, A., & Hidayat, A. (2023). *Pengembangan Aplikasi Monitoring Pelanggaran Siswa Berbasis Website Pada SMA Negeri 1 Parepare*. 6(2).
- Ridlo Al-Hakim, R., Jafar Rumandan, R., & Tonggiroh, M. (n.d.). *Pengembangan Sistem Informasi Bimbingan Konseling Menggunakan Metode Feature-Driven Development*. <https://doi.org/10.22441/fifo.2024.v16i2.009>
- Riyanto, I., & Novita, I. (n.d.). *Perancangan Sistem Informasi Poin Pelanggaran Berbasis Web Pada Smp Negeri 87 Jakarta*.
- Yudiansah, Y., Fazrin Nasrulloh Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi, S., Muhammadiyah Kuningan Jl Raya Cigugur, U., Kuningan, K., Kuningan, K., & Barat, J. (2024). Rancang Bangun Sistem Informasi Catatan Pelanggaran Siswa Berbasis Web Di Smk Muhammadiyah 2 Kuningan. In *Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika* (Vol. 8, Issue 4).